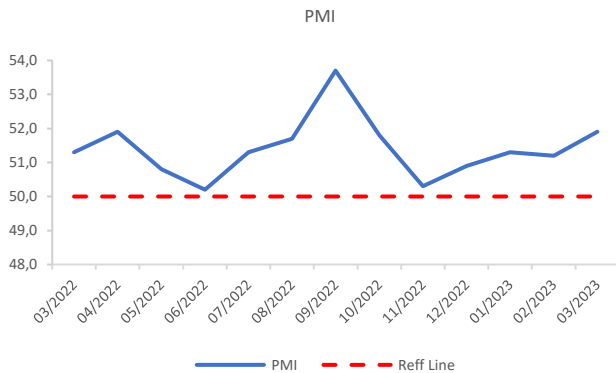


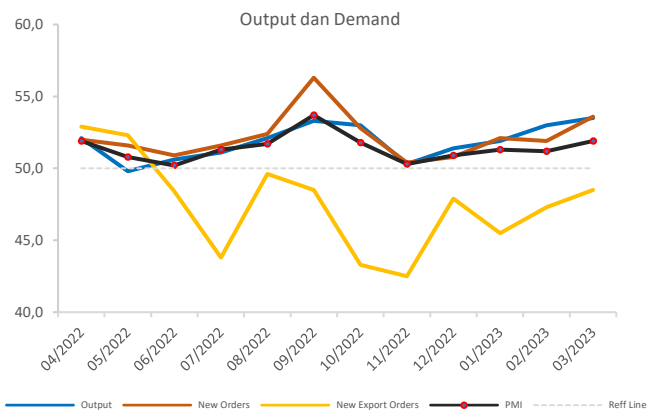
PERTUMBUHAN SEKTOR MANUFAKTUR INDONESIA LEBIH RENDAH NAMUN CENDERUNG STABIL

Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia yang diterbitkan oleh S&P Global sedikit naik namun tetap di level optimis mencapai 51,9 di bulan Maret 2023 naik dari 51,2 bulan sebelumnya.



Berdasarkan komponen pembentuknya, kinerja PMI bulan Maret 2023 didorong:

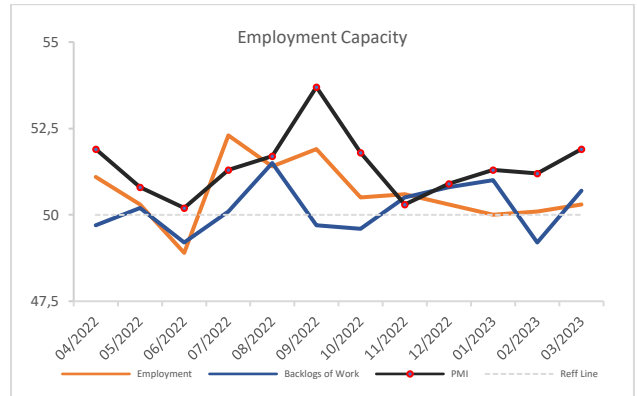
Komponen Output dan Permintaan



Grafik 1. Perkembangan Komponen Output Dan Permintaan

Peningkatan kinerja manufaktur ini didorong oleh naiknya permintaan yang cukup signifikan dalam 6 bulan terakhir (khususnya permintaan domestik) serta meluasnya jenis pelanggan. Permintaan domestik mencapai 53,6, meningkat dari 51,9 pada bulan sebelumnya. Sejalan dengan tumbuhnya permintaan, output juga tercatat tumbuh positif walaupun tidak terlalu signifikan, yaitu sebesar 53,5 dari 53,0 pada bulan Februari 2023.

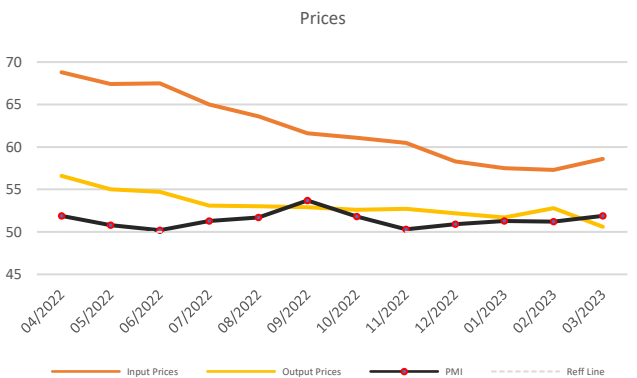
Komponen Tenaga Kerja dan Tumpukan Pekerjaan



Grafik 2. PMI dibandingkan Employment Capacity

Sejalan dengan meningkatnya permintaan baru, manufaktur melakukan peningkatan tenaga kerja dalam 2 bulan berturut-turut. Indeks tenaga kerja mencapai 50,3 sedikit naik dari 50,1 pada bulan sebelumnya. Dengan demikian, hal tersebut mendorong peningkatan pada tumpukan pekerjaan dari angka 49,2 menjadi 50,7 pada Bulan Maret.

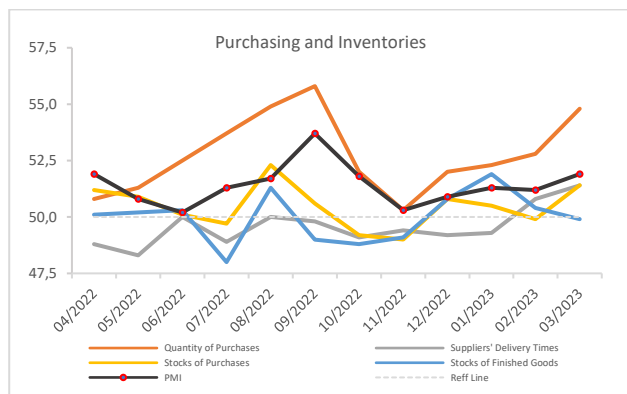
Komponen Harga Input dan Output



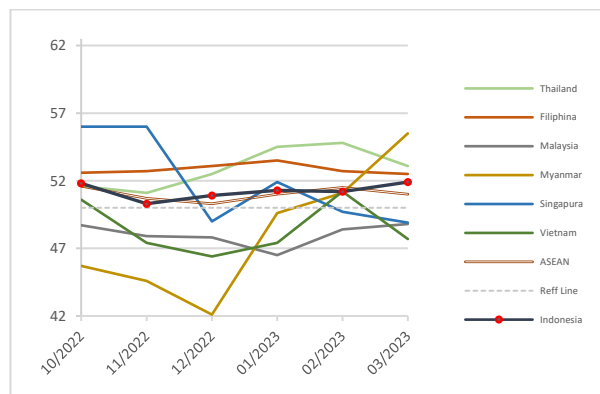
Grafik 3. Perkembangan Komponen Harga

Dari sisi harga, tingkat inflasi biaya input sedikit mengalami peningkatan mencapai 58,6 pada Maret 2023 dari 57,3 pada bulan sebelumnya. Sementara itu, tingkat inflasi biaya output tumbuh rendah sebesar 50,6 dari 51,9 bulan sebelumnya. Pertumbuhan yang lambat ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku.

Komponen Pembelian dan Persediaan



Grafik 4. Kinerja Purchasing and Inventories

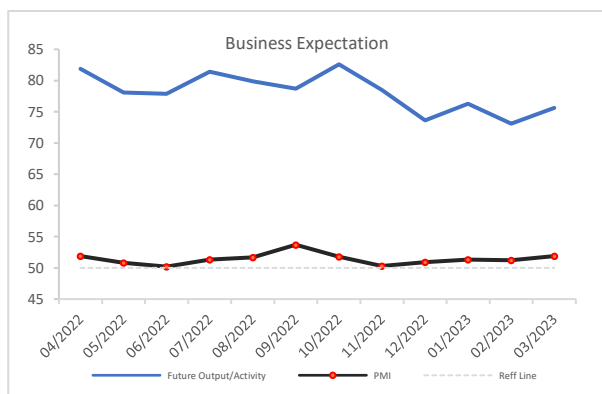


Grafik 6. PMI Negara ASEAN

Aktivitas pembelian perusahaan manufaktur kembali ditingkatkan sejalan dengan naiknya permintaan dan output. Aktivitas pembelian tumbuh mencapai 54,8 atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 52,8. Sementara itu, pembelian persediaan pada Maret 2023 tumbuh mencapai 51,4 dari 49,9 pada bulan sebelumnya.

Kinerja vendor meningkat selama dua bulan berturut-turut di bulan Maret didukung oleh peningkatan kinerja transportasi dan ketersediaan stok sebesar 51,4 pada Maret 2023 naik dari bulan sebelumnya sebesar 50,8.

Komponen Future Output Index



Grafik 5. Kinerja Business Expectation

Tingkat optimisme bisnis bertahan positif diantara produsen, namun demikian masih jauh dari rata-rata historis. Hal tersebut tercermin dari indeks *output*/aktivitas di masa mendatang yang mencapai 75,6 turun dari 73,1 pada bulan sebelumnya.

PMI Manufaktur ASEAN

Menurut data PMI terkini, pertumbuhan manufaktur ASEAN bulan Februari 2023 meningkat didorong oleh perbaikan di beberapa komponen, antara lain peningkatan permintaan, *output* dan ketenagakerjaan, serta perbaikan kinerja waktu pengiriman dari vendor pemasok bahan baku. Nilai PMI ASEAN tercatat di posisi 51,5 naik dari posisi 51,0 pada bulan Januari 2023. Pertumbuhan kinerja manufaktur dilaporkan terjadi di hampir seluruh negara di kawasan ASEAN.

Lima negara ASEAN yang mengalami pertumbuhan, yaitu dipimpin oleh Thailand (54,8), diikuti Filipina (52,7), Vietnam (51,2), Indonesia (51,2) dan Myanmar (51,2). Sementara Singapura dan Malaysia tercatat terkontraksi di bawah level optimis dalam 2 bulan terakhir, dengan masing-masing mencapai 49,7 dan 48,4.

Indeks Summary

PMI (sa.)	Output and Demand			Business Expectation	Employment and Capacity		Prices		Purchasing and Inventories				Headline
Date	Output	New Orders	New Export Orders	Future Output/Activity	Employment	Backlogs of Work	Input Prices	Output Prices	Quantity of Purchases	Suppliers' Delivery Times	Stocks of Purchases	Stocks of Finished Goods	PMI
04/2022	52,1	52	52,9	81,9	51,1	49,7	68,8	56,6	50,8	48,8	51,2	50,1	51,9
05/2022	49,8	51,6	52,3	78,1	50,3	50,2	67,4	55	51,3	48,3	50,9	50,2	50,8
06/2022	50,6	50,9	48,4	77,9	48,9	49,2	67,5	54,7	52,5	50	50,1	50,3	50,2
07/2022	51,1	51,6	43,8	81,4	52,3	50,1	65	53,1	53,7	48,9	49,7	48	51,3
08/2022	52,1	52,4	49,6	79,9	51,4	51,5	63,6	53	54,9	50	52,3	51,3	51,7
09/2022	53,3	56,3	48,5	78,7	51,9	49,7	61,6	52,9	55,8	49,8	50,6	49	53,7
10/2022	53	52,8	43,3	82,6	50,5	49,6	61,1	52,6	52	49,1	49,2	48,8	51,8
11/2022	50,3	50,4	42,5	78,5	50,6	50,5	60,5	52,7	50,3	49,4	49	49,1	50,3
12/2022	51,4	50,8	47,9	73,6	50,3	50,8	58,3	52,2	52	49,2	50,8	50,8	50,9
01/2023	51,9	52,1	45,5	76,3	50	51	57,5	51,7	52,3	49,3	50,5	51,9	51,3
02/2023	53	51,9	47,3	73,1	50,1	49,2	57,3	51,9	52,8	50,8	49,9	50,4	51,2
03/2023	53,5	53,6	48,5	75,6	50,3	50,7	58,6	50,6	54,8	51,4	51,4	49,9	51,9

Sumber: www.pmi.spglobal.com

